



LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

#### KATA PENGANTAR

Implementasi dari pertanggung-jawaban atas pencapaian kinerja dan sasaran strategis pada tahun 2021 tertuang dalam Laporan Kinerja Lemhannas RI. Hal tersebut sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Lemhannas RI menuju terwujudnya good governance, transparansi dan pertanggungjawaban kepada para stakeholder, serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan Lemhannas RI.

Laporan Kinerja Lemhannas RI Tahun 2021 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.

Substansi materi yang termuat dalam laporan ini, secara umum memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Lemhannas RI selama Tahun 2021. Capaian Kinerja Tahun 2021 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Analisis atas capaian kinerja terhadap target kinerja ini akan digunakan sebagai umpan balik perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

PLT GUBERNUR

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

WIEKO SYOFYAN MARSEKAL MADYA TNI

#### **DAFTAR ISI**

KATA	A PENGANTAR	i
DAFT	'AR ISI	ii
DAFT	`AR TABEL	iii
DAFT	'AR GAMBAR	iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Umum	2
B.	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
C.	Aspek Strategis	5
BAB II	I PERENCANAAN KINERJA	7
A.	Perencanaan Strategis	8
B.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	10
BAB I	III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A.	Capaian Kinerja Lemhannas RI Tahun	13
	1. Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI bai	k di pusat
	dan daerah	13
	2. Indeks Implementasi Kajian Strategis	17
	3. Performa Agen Perubahan dan Komponen Bangsa Dalam Pembinaan k	Ketahanan
	Nasional	24
	4. Opini BPK	
	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lemhannas RI	,32
B.	Pengelolaan Anggaran	33
BAB I	V PENUTUP	35
I.AMP	PIRAN	37

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Lemhannas RI
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 202111
Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Realisasi Capaian Kinerja Debiddikpimkatnas Lemhannas
RI
Tabel 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Debiddikpimkatnas Lemhannas RI 17
Tabel 5. Output Hasil Kajian Debidjianstrat T.A. 202119
Tabel 6. Kuesioner Penilaian Responden Pengukuran Outcome Kualitatif Kajian Lemhannas
RI Tahun 2021
Tabel 7. Perbandingan antara target23
Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis-3 Untuk T.A. 2021 Dengan Target Jangka
Menengah (T.A. 2021)24
Tabel 9. Penilaian Kuantitas Lulusan Debidikpimkatnas27
Tabel 10. Penilaian Kuantitas Lulusan Debidtaplaikbs
Tabel 11. Perbandingan antara target realisasi kinerja sasaran strategis Debidtaplaikbs . 29
Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis T.A 2020 dengan Target Jangka
Menengah29
Tabel 13. Capaian Opini BPK31
Tabel 14. Capaian IKPA Lemhannas RI32
Tabel 15. Realisasi Anggaran Lemhannas RI Tahun 202133

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Lemhannas RI	!
Gambar 2.1 Visi dan Misi Lemhannas RI	8

### BAB 1 PENDAHULUAN

#### PENDAHULUAN

#### A. Umum

Salah satu asas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja (LAKIN) disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2020 dalam rangka melaksanakan target yang telah disusun dalam Rencana Kinerja Tahunan (Renja). LAKIN Lemhannas RI sebagai alat kendali dan pemacu kinerja dari Lemhannas RI, serta digunakan sebagai alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholders demi perbaikan kinerja Lemhannas RI. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, LAKIN juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Lembaga Ketahanan Nasional RI merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang selanjutnya disebut Lemhannas RI, berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2016 tentang Lembaga

Ketahanan Nasional Republik Indonesia. Lembaga Ketahanan Nasional merupakan lembaga yang strategis terkait dengan usaha bangsa Indonesia untuk memelihara, melestarikan, dan mengintegrasikan segala unsur kekuatan nasional, yang menjadi pusat pendidikan dan pengkajian masalah-masalah strategis yang berkaitan dengan ketahanan negara dalam arti luas, termasuk dalam pengendalian keutuhan negara dan bangsa.

Lemhannas RI mempunyai tugas membantu Presiden RI dalam:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan penyiapan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional, memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara serta mempunyai cakrawala pandang yang universal;
- (2) Menyelenggarakan pengkajian yang bersifat konsepsional dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional dan internasional yang diperlukan oleh Presiden, guna menjamin tetap tegaknya NKRI; dan
- (3) Menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa.

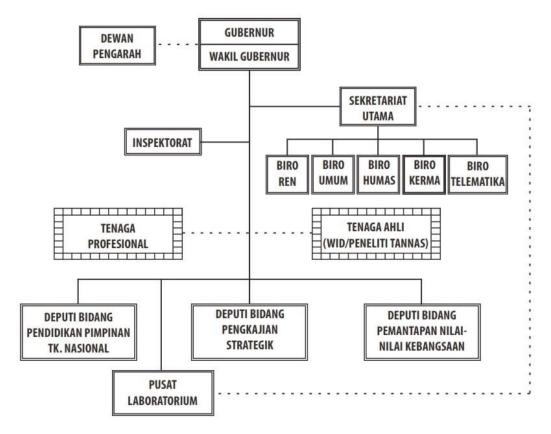
Dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Lemhannas RI menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyelenggaraan pendidikan, penyiapan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional;
- (2) Pengkajian permasalahan strategik nasional, regional dan internasional baik di bidang geografi, demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, hokum, pertahanan, dan keamanan, ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan internasional;

- (3) Pemantapkan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Sesanti Bhinneka Tunggal Ika, dan Sistem Nasional serta pembudayaan nilai-niai kebangsaan;
- (4) Evaluasi dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan kader dan pimpinan tingkat nasional, pengkajian yang bersifat konsepsional dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional, dan internasional, serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- (5) Pelaksanaan penelitian dan pengukuran ketahanan nasional seluruh wilayah Indonesia;
- (6) Pelaksanaan pelatihan dan pengkajian bidang kepemimpinan nasional bagi calon pimpinan bangsa;
- (7) Pelaksanaan kerja sama pendidikan pascasarjana di bidang ketahanan nasional dengan lembaga pendidikan nasional dan/atau internasional dan kerja sama pengkajian strategik serta pemantapan nilai-nilai kebangsaan dengan institusi di dalam dan di luar negeri;
- (8) Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lemhannas RI;
- (9) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Lemhannas RI; dan
- (10)Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lemhannas RI.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Lembaga Ketahanan Nasional RI dan Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lemhannas RI, struktur organisasi Lemhannas RI terdiri dari Dewan Pengarah (*Steering Board*) yang kedudukannya sejajar dengan Gubernur Lemhannas RI yang membawahi Wakil Gubernur Lemhannas RI,

Sekretariat Utama, Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional, Deputi Bidang Pengkajian Strategik, Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Inspektorat, Pusat Laboratorium, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Lemhannas RI

#### C. Aspek Strategis

Sesuai dengan Visi Presiden Republik Indonesia periode Tahun 2020—2024 yaitu "Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong", Lemhannas RI sebagai lembaga dengan fungsi mengembangkan ketahanan nasional memiliki sasaran strategis untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh.

Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamis suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan serta kekuatan dalam mengembangkan ketahanan bangsa, menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik yang datang dari dalam maupun dari luar yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat membahayakan integritas, identitas serta kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia. Permasalahan ketahanan nasional apabila tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik akan mengakibatkan masalah yang berkaitan dengan nasib bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh tersebut, telah dilaksanakan program pengembangan ketahanan nasional oleh Lemhannas RI pada tahun 2021 dengan sumber daya yang ada.

## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

#### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Strategis

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lemhannas RI merupakan lembaga yang strategis terkait dengan usaha bangsa Indonesia untuk memelihara, melestarikan, dan mengintegrasikan segala unsur kekuatan nasional, yang menjadi pusat pendidikan dan pengkajian masalahmasalah strategis yang berkaitan dengan ketahanan negara dalam arti luas, termasuk dalam pengendalian keutuhan negara dan bangsa. Visi dan Misi Lemhannas RI telah sejalan dengan Visi Misi Presiden RI dalam Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024. Yaitu:

#### **VISI LEMHANNAS RI:**

Menjadi Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel di bidang Ketahanan Nasional dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong

#### **MISI LEMHANNAS RI:**

- 1) Mewujudkan Kader dam Pemantapan Pimpinan Tingkat Nasional berbasis pengarusutamaan gender yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional, memiliki watak, moral dan etika kebangsaaan, negarawan, berwawasan nusantara serta mempunyai cakrawala pandang yang universal;
- 2) Mewujudkan agen perubahan dan komponen bangsa berbasis pengarusutamaan gender melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa.
- 3) Mewujudkan kajian yang bersifat konsepsional dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional, dan internasional yang diperlukan oleh Presiden, guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 4) Mewujudkan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional di pusat dan daerah yang mendukung Sistem Keamanan Nasional yang terintegratif.

Gambar 2. Visi dan Misi Lemhannas RI

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Lemhannas RI, maka **tujuan** yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- Terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh di pusat dan daerah dalam Bidang Ketahanan Nasional dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong.
- 2. Terwujudnya Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel.

Dalam rangka mengukur keberhasilan pencapaian tujuan strategis, Lemhannas RI telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian IKU Lemhannas RI adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Lemhannas RI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN
1	Terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh di pusat dan daerah melalui Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional.	Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah.	Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat maupun di daerah diukur dari: Aspek penilaian kualitatif (60%) untuk mengukur kualitas kepemimpinan lulusan di lingkungan masyakat dan lingkungan kerja Aspek penilaian kuantitatif (40%) untuk mengukur jumlah lulusan yang berkontribusi dalam kepemimpinan nasional
2	Meningkatnya kualitas kajian strategis yang handal dan digunakan baik Pemerintah Pusat, Pemda, K/L, NGO serta instansi lainnya dalam pengambilan kebijakan	Indeks Implementasi Kajian Strategis	Indeks Implementasi Kajian Strategis = 0,3 x jumlah kajian strategis yang digunakan/dimanfaatkan oleh Pemerintah (kuantitaif) + 0,7 x kualitas kajian strategis yang digunakan/dimanfaatkan oleh Pemerintah (kualitatif).

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KETERANGAN
3	Meningkatnya kualitas agen perubahan dan komponen bangsa melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa	Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional	Rumus Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional = {(40% x jumlah lulusan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya) + (60% x kualitas hasil didik pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya)}
4	Terwujudnya dukungan manajemen dan pengawasan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada pelayanan publik.	Opini BPK  Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas dari Laporan Keuangan Lemhannas RI berdasarkan penilaian BPK RI. Untuk mengetahui kinerja dari pelaksanaan anggaran Lemhannas RI berdasarkan penilaian Kemenkeu RI.

#### B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai bentuk pernyataan komitmen pimpinan unit kerja lembaga yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.

Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran lembaga. Di samping itu juga untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, serta sebagai dasar pemberian penghargaan/reward dan sanksi

(punishment). Perjanjian Kinerja Lemhannas RI mengalami perubahan akibat adanya perubahan anggaran dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan Renstra Lemhannas RI tahun 2020—2024 yang menjabarkan RPJMN 2020—2024. Sehingga menjadi sebagai berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh di pusat dan daerah melalui Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional.	1	Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah.	8,2 (Skala 10)
2	Meningkatnya kualitas kajian strategis yang handal dan digunakan baik Pemerintah Pusat, Pemda, K/L, NGO serta instansi lainnya dalam pengambilan kebijakan	1	Indeks Implementasi Kajian Strategis	8,2 (Skala 10)
3	Meningkatnya kualitas agen perubahan dan komponen bangsa melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa	1	Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional	8,1 (Skala 10)
4	Terwujudnya dukungan manajemen dan pengawasan yang	1	Opini BPK	WTP
	akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada pelayanan publik.	2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 (Skala 100)

# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Lemhannas RI

Berdasarkan tabel perjanjian kinerja tahun anggaran diatas, pada bab ini akan disajikan proses pengukuran dan pencapaian kinerja dari setiap indikator atas target yang sudah ditetapkan.

#### 1. Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah.

Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah merupakan capaian kinerja Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional. Tujuan penyelenggaraan pendidikan penyiapan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional adalah untuk membentuk pimpinan tingkat nasional yang berpikir integratif dan profesional, berwawasan nusantara serta mempunyai cakrawala pandang yang universal sesuai tertuang dalam Keputusan Gubernur Lemhannas RI Nomor 15 Tahun 2021 tanggal 12 Januari 2021 tentang Perangkat Kendali Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXII Lemhannas RI 2021 dan Keputusan Gubernur Lemhannas RI Nomor 62 Tahun 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Perangkat Kendali Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XXIII Lemhannas RI 2021

Berdasarkan Surat Edaran Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional No. SE/03 Tahun 2019 tanggal 16 Maret 2019, menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mempersiapkan dan memantapkan kader pimpinan tingkat nasional yang bermoral, beretika dan berkarakter negarawanan, berwawasan kebangsaan, berpikir strategis dan terampil memecahkan masalah pada lingkup nasional, regional dan global. Ukuran kinerja yang digunakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam sasaran strategis tersebut dengan melakukan

klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Debiddikpimkatnas Lemhannas RI adalah Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah. Untuk mengukur indikator tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dampak hasil pendidikan Lemhannas RI dengan mengambil sampel baik di pusat maupun daerah secara kualitatif, sedangkan pengukuran secara kuantitatif dilakukan dengan mengukur indikator jumlah peserta yang sudah menduduki jabatan utamanya lulusan 2 atau 3 tahun terakhir (setelah kelulusan).

Perumusan Performa Kader dan Pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah disingkat **PK Pimkatnas** dalam Pembinaan Ketahanan Nasional adalah:

**PK Pimkatnas** = {(40% x jumlah lulusan Debiddikpimkatnas yang berkontribusi dalam pembinaan ketahanan nasional) + (60% x kualitas kepemimpinan lulusan Debiddikpimkatnas yang diimplementasikan di lingkungannya)}

Dengan perhitungan sebagai sebagai berikut:

a. Jumlah lulusan Tahun 2019 dengan mengambil sampel lulusan PPRA LIX adalah 99 orang. Terdiri dari 78 orang TNI, Polri dan ASN serta 21 orang Non-ASN. Pengukuran secara kuantitatif hanya dapat diukur untuk peserta yang berasal dari TNI, Polri dan ASN. Sedangkan untuk 21 orang Non-ASN tidak dapat diukur secara kuantitatif karena tidak mempunyai jabatan atau pangkat secara struktur. Maka dalam hal ini, jumlah peserta 78 orang dianggap 100%. Kondisi saat ini, 65 orang telah mendapatkan promosi atau

kenaikan pangkat jabatan. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{65}{78}$$
 x 100 % = 83,3%

Jadi, jumlah lulusan Debiddikpimkatnas Lemhannas RI yang berkontribusi dalam pembinaan ketahanan nasional adalah 83,3% dari jumlah total lulusan atau sama dengan 8,3 dengan menggunakan skala 1-10.

- b. Kualitas Kepemimpinan lulusan Debiddikpimkatnas Lemhannas RI yang diimplementasikan di lingkungannya dalam pembinaan ketahanan nasional dihitung berdasarkan dari hasil evaluasi dampak alumni Lemhannas RI. Berikut hasil Evaluasi Dampak di Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Aceh yang dilaksanakan pada tahun 2021:
  - 1) Rata-rata hasil Evaluasi Dampak di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 89,4.
  - 2) Rata-rata hasil Evaluasi Dampak di Provinsi Aceh adalah 90,7. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{89,4+90,7}{2}$$
 = 90,05

Jadi, rata-rata kualitas kepemimpinan lulusan Debiddikpimkatnas Lemhannas RI yang diimplementasikan di lingkungannya adalah 90,05 atau sama dengan 9 dengan skala 1-10.

Maka, Performa kader dan Pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah (PK Pimkatnas) dalam pembinaan ketahanan nasional adalah:

**PK Pimkatnas** = 
$$\{(40\% \times 8,3) + (60\% \times 9)\} = 8,7$$

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Pembinaan Ketahanan Nasional tersebut telah dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

#### a. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target dan realisasi kinerja Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Realisasi Capaian Kinerja Debiddikpimkatnas Lemhannas RI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisas i	% Kinerja
Terwujudnya ketahanan	Performa kader	8,2	8,7	106%
nasional yang tangguh	dan pimpinan			
di pusat dan daerah	tingkat nasional			
melalui Pendidikan	lulusan			
Pimpinan Tingkat	Lemhannas RI baik			
Nasional.	di pusat dan			
	daerah.			

Berdasarkan pada tabel 3.1. dapat diketahui bahwa realisasi capaian kinerja, Performa Kader dan Pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah mencapai dan melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini didapat karena sampel yang diambil dalam pengukuran secara kuantitatif PK Pimkatnas merupakan lulusan PPRA LIX yang telah lulus pada tahun 2019 atau 3 tahun yang lalu. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan Lemhannas RI memiliki kemampuan dan sikap negarawan sesuai dengan sasaran pendidikan sehingga diberikan kehormatan untuk menduduki jabatan satu tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum mengikuti pendidikan. Sedangkan untuk jumlah kader dan pimpinan tingkat nasional yang mengkuti Program Pendidikan Pimpinan tingkat nasional sesuai target

yang telah ditetapkan karena masih tingginya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Lemhannas RI.

#### b. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu

Perbandingan realisasi kinerja Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Tahun 2021 dengan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Debiddikpimkatnas Lemhannas RI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi T.A 2020	Realisasi T.A 2021	Selisih % Kinerja
Terwujudnya ketahanan nasional yang tangguh di pusat dan daerah melalui Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional.	Performa kader dan pimpinan tingkat nasional lulusan Lemhannas RI baik di pusat dan daerah.	8,1	8,7	7%

Berdasarkan pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 realisasi kinerja mencapai target dan melampaui capaian tahun 2020 atau mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun lalu. Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan data pengukuran PK Pimkatnas yang dilakukan melalui metode kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh angka 8,7.

#### 2. Indeks Implementasi Kajian Strategis

Tujuan penyelenggaraan pengkajian strategis adalah untuk memberi-kan masukan kepada Pemerintah Pusat/Daerah dan Kementerian/ Lembaga Nasional yang bersifat konsepsional mengenai berbagai permasalahan nasional, regional, dan internasional guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai tertuang dalam Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 12 Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Ukuran kinerja yang digunakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam sasaran strategis tersebut dengan melakukan klarifikasi outcome yang seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Alat ukur yang digunakan ada 1 (satu) adalah Indeks Implementasi Kajian Strategis.

Indeks Implementasi Kajian Strategis yaitu suatu indeks yang mengukur capaian kinerja kedeputian pengkajian strategik dalam penyelenggaraan kajian strategis sebagai bahan masukan bagi Pemerintah.

Dalam pengukurannya menggunakan sebuah rumus sebagai berikut:

**Indeks Implementasi Kajian Strategis** = 0,3 x jumlah kajian strategis yang digunakan/dimanfaatkan oleh Pemerintah (kuantitatif) + 0,7 x kualitas kajian strategis yang digunakan/dimanfaatkan oleh Pemerintah (kualitatif).

Pada Tahun Anggaran 2021 ini realisasi kinerja Tahun Anggaran 2021 berjumlah 25 kajian/dokumen, terealisasi 25 kajian/dokumen. Adapun dari 25 kajian/dokumen, terlaksana 15 dokumen adalah sebagai pendukung kegiatan kajian dan 9 hasil kajian yang telah disampaikan kepada Presiden terdiri dari 4 Kajian Strategik Jangka Panjang, 4 Kajian *Urgent* dan Cepat, 1 Kajian Strategik kerjasama Taprof Bid. SKA Lemhannas RI dengan Ditjian Ekonomi Debidjianstrat Lemhannas RI (Non APBN), serta ditambah 1 hasil kajian strategik Mou Debidjianstrat dengan Komnas Perempuan yang akan ditindaklanjuti dan disampaikan

ke Presiden oleh Komnas Perempuan. Kemudian dari total kajian 9 hasil kajian tersebut selanjutnya melalui Sekretariat Negara 9 telah didesposisikan 3 Kemenko, 2 Kementerian serta 1 Kajian di terima langsung oleh Wakil Presiden.

Penghitungan indeks capaian kinerja Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

Capaian Kinerja Outcome Debidjianstrat:

IIK = 
$$(0.3 \times Ai) + (0.7 \times Bi)$$

Dimana: IIK = Indek Capaian Kinerja Debidjiasntrat

Ai = Capaian Kinerja *Outcome* secara kuantitatif

Bi = Capaian Kinerja *Outcome* secara kualitatif

a. Pengukuran kuantitatif kajian Debidjianstrat Lemhannas RI T.A.2021.

Tabel 5. Output Hasil Kajian Debidjianstrat T.A. 2021

No.	Output Hasil kajian bidang	Tahun 2021	
		jumlah	digunakan
1.	Ideologi dan Politik	2	2
2.	Ekonomi dan Sumber Kekayaan Alam	3	3
		(1 Non APBN)	
3.	Sosial Budaya dan Demografi	3	3
		(1 Non APBN)	
4.	Pertahanan Keamanan dan Geografi	2	2
5.	Program Pengembangan Pengkajian	15	0
	Jumlah	25	10

Jumlah kajian Debidjianstrat Lemhannas RI yang digunakan oleh Pemerintah dalam pengambilan kebijakan selama Tahun Anggaran 2021.

**Target (TA)**: 30%

**Rumus**:

$$A = \frac{\sum Li}{\sum L} X 100 \%$$
 Ai = A / TA

Dimana : Ai = capaian kinerja *outcome* secara kuantitatif

A = prosentase jumlah kajian yang digunakan oleh Pemerintah

selama 1 (satu) Tahun Anggaran 2021.

TA= target kinerja dalam %

Li = kajian yang digunakan oleh Pemerintah selama 1 (satu)

Tahun Anggaran 2021

L = jumlah kajian selama 1 (satu) T.A. 2021.

$$A = (10/25) X 100\% = 0.400$$

Target (TA) = 30%

$$Ai = 40/30\% \times 100\% = 1,333$$

b. Pengukuran Kualitatif Kajian Debidjianstrat Lemhannas RI T.A.2021

Pengukuran kualitatif Kajian Debidjianstrat Lemhannas RI dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai pengukuran *outcome* kualitatif. Adapun Perhitungan Nilai (Bi) ini didapat dari (B) jumlah capaian *outcome* dibagi dengan jumlah responden (R). Responden Kemenko dan Kementerian sebagai berikut:

- 1) Kemenko Bidang Polhukam 3 kajian
- 2) Kemenko Bidang Perekonomian1 kajian
- 3) Kemenko Bidang PMK 2 kajian
- 4) Sekretariat Negara 3 kajian
- 5) Sekretariat Kabinet 1 kajian

#### Rumus:

$$Bi = \frac{\sum B}{\sum R} X 100 \%$$

B= Capaian Kinerja Outcome secara kualitatif seluruh responden

R= Responden

#### **KUALITATIF**

Kualitas kajian yang digunakan oleh Pemerintah dalam pengambilan kebijakan.

**Indikator**: (1) Sistematika Penulisan, (2) Materi Penulisan, (3) Output (4) *outcome*.

Sampel: 10 Responden Kementerian terkait untuk tiap jenis bidang kajian. Responden berasal dari stakeholder/Pemerintah/Pengguna kajian strategik Lemhannas RI

#### **Rumus:**

B=

$$\frac{\sum (SS)xPSS + \sum (S)xPS + \sum (AS)xPAS + \sum (N)xPN + \sum (ATS)xPATS + \sum (TS)xPTS + \sum (STS)xPSTS}{\sum O}$$

B= capaian kinerja *outcome* secara kualitatif responden

SS = responden yang memilih kategori Sangat Setuju

PSS = bobot nilai kategori Sangat Setuju

S = responden yang memilih kategori Setuju

PS = bobot nilai kategori Setuju

AS = responden yang memilih kategor Agak Setuju

PAS = bobot nilai kategori Agak Setuju

N = responden yang memilih kategori Netral

PN = bobot nilai kategori Netral

ATS = responden yang memilih kategori Agak Tidak Setuju

PATS= bobot nilai kategori Agak Tidak Setuju

TS = responden yang memilih kategori Tidak Setuju

PTS = bobot nilai kategori Tidak Setuju

STS = responden yang memilih kategori Sangat Tidak Setuju

PSTS= bobot nilai kategori Sangat Tidak Setuju

Q = pertanyaan dalam kuesioner

Tabel 6. Kuesioner Penilaian Responden Pengukuran Outcome Kualitatif Kajian Lemhannas RI Tahun 2021

			Pengukuran						
No.	Judul Kajian	Responden/	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS
1.	Proyeksi Perekonomian Indonesia Pasca Perubahan Kepemimpinan Amerika Serikat	Kemenko Bidang Perekonomia	95	85	75	65	55	40	15
2.	Pengaruh Politik Identitas Terhadap Demokrasi di Indonesia	Kemen Sesneg	8						
3.	Hilirisasi Mineral Strategis dan Logam Tanah Jarang guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional	Kemen Sesneg	8						
4.	Hilirisasi Mineral Nikel	Kemen Sesneg	8						
5.	Mencari Solusi Komprehensif bagi Penyelesaian Masalah Papua	Wakil Presiden	8						
6.	Sistem Manajemen Nasional : Diskursus Kepemimpinan Pusat dan Daerah di Masa Pandemi Covid-19	Kemenko Bidang PMK	8						
7.	Sistem Manajemen Nasional : Diskursus Kepemimpinan Pusat dan Daerah di Masa Pandemi Covid-19	Kemenko Bidang Polhukam	7	1					
8.	Optimalisasi Peran Media Sosial guna Mengembangkan Wawasan Kebangsaan	Kemen Seskab	8						
9.	Mendorong Konten Pembangunan Keluarga Dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19	Kemenko Bidang PMK	8						
10.	Penguasaan Taliban Atas Afhanistan dan Dampaknya Terhadap Geopolitik Kawasan	Kemenko Bidang Polhukam	7	1					
	Jumlah Peryataan responden (A)		78	2					
	A x bobot		741 0	170					
	Total	7580							
	Responden x Pertanyaan	80							
	Nilai Kinerja Kualitatif	94,75000							
	Indek Kinerja Kualitatif	8,7273							

Rekapitulasi Nilai Kinerja Kuantitatif dan Kualitatif

 $= 0.3 \times 0.40 + 0.7 \times 9.475$ 

=7,966

= 7.9

Porsi prosentase kualitas lebih besar dari prosentase kuantitas yang didasarkan bahwa Lemhannas RI lebih memberikan porsi penilaian pada kualitas kinerja. Hasil Pengukuran *Outcom*e Kualitatif Kajian Lemhannas RI Tahun 2021.

**Tabel 7. Perbandingan antara target** 

Sasaran Strategis- 3	Indikator Kinerja	Target TA. 2021	Capaian Kinerja TA. 2021	% Kinerja
Meningkatnya kualitas kajian dalam mendukung kebijakan Pemerintah Pusat/Daerah dan Kementerian/Lembaga Nasional	Indeks Implementasi Kajian Strategis	8,2	7,9	79%

Perbandingan antara Target T.A. 2021 dan Capaian Kinerja TA. 2021 dengan nilai 7,9 penilaian tersebut didapat seperti hasil perhitungan seperti yang telah dijelaskan di atas, dan ini di dapat dari hasil Matriks Penanganan Surat Intisari Hasil Kajian dari Lembaga Ketahanan Nasional Tahun 2021, serta hasil penilaian dari 10 responden atas 9 hasil kajian Lemhanans RI Tahun 2021, serta dari hasil koordinasi Tim Tracer Study Debdijianstrat Lemhannas RI dengan Kedeputian Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan Sekretariat Negara RI melalui Surat Gubernur Lemhannas RI kepada Mensesneg Nomor: B/3950/13/20/I/SET tanggal 14 Desember 2021 perihal Penelusuran Tindak Lanjut Tracer Study Rekomendasi Kajian Lemhannas RI, dan balasan Surat dari Deputi Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan Kemensesneg kepada Gubernur Lemhannas RI Nomor: B-115/KSN/D-2/H.L.01.01/12/2021 tanggal 20 Desember 2021 perihal Penelusuran Tindak Lanjut Rekomendasi Kajian Lemhannas RI Tahun 2021. Selanjutnya telah direalisasikan dan didistribusikan ke kementerian terkait. Sementara perbandingan capaian kinerja sasaran strategis-3 untuk T.A. 2021 dengan target jangka menengah (T.A. 2021) yang terdapat dalam dokumen rencana strategis Lemhannas RI seperti pada Tabel.6

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis-3 Untuk T.A. 2021 Dengan Target Jangka Menengah (T.A. 2021)

ŕ	Kinerja TA. 2021	Jangka Menengah (TA. 2021)	Kinerja %
eks blementasi ian ategis	7,9	8,2	0,3
i	lementasi an	eks 7,9 llementasi an	eks 7,9 8,2 elementasi an

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *gap* antara capaian kinerja T.A. 2021 dengan target kinerja jangka menengah T.A. 2021 adalah sebesar 0,3%. Jadi ada penurunan Capaian Kinerja Tahun 2021 menjadi 7,9. Hal ini berarti belum mencapai target jangka Menengah yang telah ditetapkan oleh Renstra Debidjianstrat Lemhannas RI yaitu 8,2 pada Tahun 2021.

#### 3. Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional

Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI telah dapat merealisasikan seluruh kegiatan (100%) dari yang ditargetkan dengan menggunakan anggaran sebesar **99%** dari Pagu T.A. 2021 sebesar **4.822.762.000,-** Pencapaian sasaran Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI T.A. 2021 secara terperinci adalah sebagai berikut:

SASARAN

Meningkatnya kualitas agen perubahan dan komponen bangsa melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa

Tujuan penyelenggaraan pemantapan nilai-nilai kebangsaan adalah untuk membentuk masyarakat/ komunitas sosial yang memahami dan mampumengimplementasikan 4 (empat) Konsensus Dasar Kebangsaan sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 12 Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017. Tentunya setelah mengikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, diharapkan para Alumni (lulusan) mampu berkontribusi dan berperan aktif dalam menyebarluaskan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya.

Ukuran kinerja yang digunakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam sasaran strategis tersebut adalah dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan.

Alat ukur yang digunakan adalah **Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional,** yaitu suatu alat ukur dalam menghitung capaian kinerja Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dalam upayanya meningkatkan kualitas komponen bangsa dan segenap pemangku kepentingan terkait, dalam mengimplemetasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya.



#### Rumus Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional

= {(40% x jumlah lulusan pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya) + (60% x kualitas hasil didik pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan di lingkungannya)}

Pengukuran kinerja yang dilakukan meliputi aspek **kuantitatif** dan **kualitatif**, dengan perbandingan penilaian 40 : 60, sehingga diperoleh rumusan **Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional** sebagai berikut:

Rincian perhitungan **Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional** untuk mengukur Target Kinerja dan Capaian Kinerja adalah sebagai berikut:

TARGET KINERJA DEBIDTAPLAIKBS T.A 2021

Nilai-Nilai Kebangsaan periode 2017-2019

Performa agen perubahan dan komponen bangsa	
dalam pembinaan ketahanan nasional 8,1	
Aspek penilaian kualitas (mengacu hasil kuesioner dengan k Permenpan 25 Tahun 2012) Diukur dari opini publik terhadap kualitas hasil lulusan Taplaikbs	riteria
Pelatihan Untuk Pelatih Nilai-Nilai Kebangsaan	9,0
Pembinaan dan Pelaksanaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	9,0
Sosialisasi dan Media	9,0
Jumlah	27,0
Rata-rata	9,0
Penilaian Kualitas (Kuesioner)	
Aspek penilaian kuantitas (dihitung dari jumlah lulusan	yang
mengimplementasikan Taplaikbs).	
Jumlah lulusan yang mengimplementasikan	

Jumlah

Rata-rata

19,5 19,5

6,5

Penilaian Kuantitas Lulusan Debidtaplaikbs (Target) dihitung dari jumlah lulusan yang mengimplementasikan Taplaikbs.

Tabel 9. Penilaian Kuantitas Lulusan Debidikpimkatnas

Tahun	Dit PuP	Dit Binlak Taplai	Dit Sosmed Taplai
2020	400	400	400
2019	400	400	300
2018	300	300	300
Jumlah	1000	1000	1000
Target 2021	680	680	680
%	68%	68%	68%
Nilai	6,8	6,8	6,8
Rata-rata		6,8	

Berdasarkan perhitungan diatas maka di peroleh target **Performa agen** perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional

$$= \{(40\% \times 6.8) + (60\% \times 9)\}$$

#### **CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020**

#### Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketanan nasional

8,4

Aspek penilaian kualitas (mengacu hasil kuesioner dengan kriteria Permenpan 25 Tahun 2012)

Diukur dari opini publik terhadap kualitas hasil lulusan Taplaikbs

Rata-rata	9,0
Jumlah	27,0
Sosialisasi dan Media Taplaikbs	9,0
Pembinaan dan Pelaksanaan Taplaikbs	9,0
Pelatihan Untuk Pelatih Nilai-Nilai Kebangsaan	9,0

<sup>= 2.7 + 5.4</sup> 

<sup>= 8,1</sup> 

Aspek penilaian kuantitas (dihitung dari jumlah lulusan yang mengimplementasikan Taplaikbs).

Jumlah lulusan yang mengimplementasikan

7,5

Taplai Kebangsaan periode 2017-2019

Jumlah 22,5

Rata-rata 7,5

Penilaian Kuantitas Lulusan Debidtaplaikbs (Capaian) dihitung dari jumlah lulusan yang mengimplementasikan Taplaikbs.

Tabel 10. Penilaian Kuantitas Lulusan Debidtaplaikbs

Tahun	Dit PuP	Dit Binlak Taplai	Dit Sosmed Taplai
2019	441	200	200
2018	200	200	300
2017	300	200	100
Jumlah	941	600	600
Target 2020	800	500	500
%	85%	71%	71%
Nilai	8,5	7,00	7,00
Rata-rata	7,50		

Berdasarkan perhitungan diatas maka di peroleh

Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketanan nasional =  $\{(40\% \times 7.5) + (60\% \times 9)\}$ 

$$= 3 + 5,4$$

= 8,4

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja sasaran strategis Debidtaplaikbs sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan antara target realisasi kinerja sasaran strategis Debidtaplaikbs

Sasaran Staregis	Indikator Kinerja	Capaian T.A. 2020	Target T.A. 2021	Capaian Kinerja T.A. 2021	% Kinerja
Meningkatnya kualitas agen perubahan dan komponen bangsa melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa	Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional	8,4	8,1	8,4	103%

Sementara perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis untuk T.A. 2020 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Lemhannas RI adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis T.A 2020 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran Staregis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja T.A. 2020	Target Jangka Meneng ah	Selisih Kinerja %
Meningkatnya kualitas agen perubahan dan komponen bangsa melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter bangsa	Performa agen perubahan dan komponen bangsa dalam pembinaan ketahanan nasional	8,4	8,0	4% (melampaui target)

Dari tabel di tersebut, dapat diketahui bahwa gap antara capaian kinerja T.A. 2020 dengan target kinerja jangka menengah adalah sebesar 4 % (melampaui target). Perbandingan antara Capaian Kinerja Sasaran Strategis dengan standar nasional tidak bisa dilakukan, mengingat belum adanya indikator kinerja yang mengukur outcome dari hasil Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik ataupun Kementerian/Lembaga terkait lainnya.

#### 4. Opini BPK

Untuk mewujudkan Lemhannas sebagai pusat layanan unggulan yang berkualitas dan kredibel, maka salah satu indikator yang digunakan adalah Opini BPK. Opini Badan Pemeriksa Keuangan (disingkat Opini BPK) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Terdapat 4 jenis opini BPK yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar, dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Wajar Tanpa Pengecualian adalah opini audit yang akan diterbitkan jika laporan keuangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material. Wajar Dengan Pengecualian adalah opini audit yang diterbitkan jika sebagian besar informasi dalam laporan keuangan bebas dari salah saji material, kecuali untuk rekening atau item tertentu yang menjadi pengecualian. Tidak Wajar adalah opini audit yang diterbitkan jika laporan keuangan mengandung salah saji material, atau dengan kata lain laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Lemhannas RI tahun 2020, BPK memberikan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", yang merupakan opini terbaik yang diberikan oleh BPK. Hal ini dimaksudkan bahwa pengelolaan keuangan pada Lemhannas RI telah sesuai SAP, tidak adanya pelanggaran terhadap peraturan perundangan serta sistem pengendalian internal telah mampu mencegah kemungkinan terjadinya risiko. Capaian opini WTP ini telah diperoleh 6 tahun secara berturut-turut atas laporan keuangan tahun 2015-2020

Tabel 13. Capaian Opini BPK

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2020	Target TA. 2021	Capaian TA. 2021	% Capaian
Terwujudnya dukungan manajemen dan pengawasan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada pelayanan publik.	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	100

Dalam jangka menengah Opini atas pelaporan keuangan Lemhannas RI ini terus dipertahankan terus menerus oleh Lemhannas RI agar pertanggungjawaban atas laporan keuangan Lemhannas RI tetap kredibel dan akuntabel.

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- a. Tindaklanjut hasil temuan tahun sebelumnya.
- b. Perbaikan pengelolaan Barang Milik Negara.
- c. Penguatan pengendalian internal dan Kapasitas SPIP.
- d. Perbaikan penyajian laporan keuangan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

a. Penyelenggaraan Klinik Audit kepada unit kerja secara berkala.

- b. Reviu atas pengelolaan Keuangan secara berkala.
- c. Koordinasi intensif dengan BPKP selaku pembina APIP dalam penyelenggaraan SPIP.

#### 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lemhannas RI

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan suatu penilaian atas pelaksanaan anggaran yang bersifat kebijakan, teknis operasional, dan administrasi yang dimulai dari proses pengesahan dokumen anggaran, pembuatan komitmen, penyerahan barang/jasa, pengujian tagihan dan persetujuan pembayaran, hingga pencairan dana terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai target serta sasaran output, outcome, dan impact.

IKPA ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi keseuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tabel 14. Capaian IKPA Lemhannas RI

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja TA. 2020	Target Kinerja TA. 2021	Capaian Kinerja TA. 2020	% Capaian TA. 2020
Terwujudnya dukungan manajemen dan pengawasan yang akuntabel, efektif dan efisien serta berorientasi pada pelayanan publik.	Nilai IKPA	97,84	92	96,68	105,08

Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA adalah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Lemhannas RI.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah:

- a. Pemantauan dan Evaluasi berkala atas pelaksanaan angaran dan pengelolaan keuangan Lemhannas RI.
- b. Pengendalian administrasi dokumen pertanggungjawaban anggaran Lemhannas RI.
- c. Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis peraturan terbaru terkait pelaksanaan anggaran.

#### B. Pengelolaan Anggaran

Tabel 15. Realisasi Anggaran Lemhannas RI Tahun 2021

PROGRAM	PAGU ANGGARAN TA 2021	REALISASI T.A. 2021	SISA ANGGARAN	(%) Realisasi
PROG. DUKJEMAN	129,252,010,000	127,725,867,154	1,526,142,846	98.82%
PROG. PENGAWASAN	1,310,824,000	1,305,275,136	5,548,864	99.58%
PROG. BANG TANNAS	27,518,092,000	26,549,540,633	968,551,367	96.48%
LEMHANNAS RI	156,770,102,000	154,275,407,787	2,494,694,213	98.41%

Pagu awal Lemhannas RI tahun anggaran 2021 adalah Rp 182,375,470,000,-Dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Program dukungan manajemen sebesar Rp141,834,617,000,-
- 2. Program pengembangan ketahanan nasional sebesar Rp40,540,853,000,-
- 3. Program pengawasan internal sebesar Rp1,750,000,000,-

Namun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 54 tahun 2020, Lemhannas RI mengalami efisiensi anggaran sebesar Rp14.802.487.000,-sehingga menjadi Rp189.431.030.000,- Realisasi anggaran Lemhannas RI tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp176.265.110.244,- atau sebesar 93,05% dari pagu dengan rincian per program sebagai berikut:

- 1. Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis dengan pagu awal Rp 149.634.816.000 mengalami efisiensi sebesar Rp 1.288.800.000 dan mendapat alokasi dukungan covid sebesar Rp 4.611.605.000. Sehingga pagu menjadi Rp 152.957.621.000,- yang terealisasi Rp 144.353.693.238,- Sisa anggaran sebesar Rp 8.603.925.762 yang tidak terserap adalah belanja pegawai gaji 13 dan 14 serta alokasi gaji cpns, perjalanan dinas dalam negeri dan luar negeri, serta operasional tagihan listrik, telepon, gas, dan air akibat adanya sistem work from home.
- 2. Program Pengembangan Ketahanan Nasional dengan pagu awal Rp 52.808.838.000 mengalami efisiensi sebesar rp 17.989.889.000,-.Sehingga pagu menjadi Rp 34.818.949.000,- terealisasi sebesar Rp 30.268.137.978,-. Sisa anggaran sebesar Rp 4.550.811.022 tidak dapat terserap disebabkan dukungan makan peserta yang tidak diberikan karena pelaksanaan dilakukan secara virtual.
- 3. Program Pengawasan Internal dengan pagu awal Rp 1.789.863.000 mengalami efisiensi sebesar Rp 135.403.000. Sehingga pagu menjadi Rp 1.654.460.000, terealisasi Rp 1.643.279.028,- Sisa anggaran sebesar Rp 11.180.972 merupakan sisa-sisa dari belanja bahan.

# BAB 4 PENUTUP

#### PENUTUP

Lemhannas RI (Lembaga Ketahanan Nasional RI) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Lemhannas RI memiliki tujuan untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh di pusat dan daerah. Dengan adanya ketahanan nasional yang tangguh dapat menciptakan kondisi stabilitas negara yang baik untuk mencapai tujuan bernegara.

Upaya yang dilakukan Lemhannas RI untuk menciptakan Ketahanan Nasional yang tangguh ditempuh melalui Pendidikan dan Pemantapan Kader Pimpinan, Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Komponen Bangsa, Pengkajian isu-isu aktual dalam dan luar negeri sebagai rekomendasi kebijakan pemerintahan, serta pengukuran ketahanan nasional yang komprehensif di pusat dan daerah.

Secara umum kinerja tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan meskipun kinerja Indeks Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional tidak dapat tercapai disebabkan adanya pandemi covid. Lemhannas RI terus berupaya meningkatkan kinerja ditengah kondisi Pemerintahan yang dinamis. Tentunya dengan tetap meningkatkan upaya-upaya terobosan serta berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga lain sebagai partnership Lemhannas RI dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Kedepan Lemhannas RI terus berkomitmen sebagai Pembina Ketahanan Nasional untuk mewujudkan ketahanan nasional yang tangguh dan mewujudkan cita-cita bernegara. Lemhannas RI terus berinovasi dengan menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap ketahanan nasional.

## LAMPIRAN